HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK DI BPM NY.S JL.DR.SUTOMO KABUPATEN BREBES TAHUN 2014

Siti Mazkiyah[1], Suci Utami[2], Sabrina Dwi Amalia[3]

ABSTRACT

Therelationship between the characteristic of mother and the degree ofknowledge of pregnant mother about maternal and child health boos at independent practice midwives Mrs.S street doctor sutomo street Brebes regency in year 2014.

Mother and children are the groups that are most vulnerable to a variety of health problems such as pain and impaired nutrient that often ended with death records. About 80-90% of maternal and child mortality can be simple technology with i.e. barring using maternal and child health handbook. When mothers and health workers to apply the informationlisted in the maternal and child health and the risk of high maternal and child mortality will be reduced. The research has aim to figure out Therelationship between the characteristic of mother and the degree ofknowledge of pregnant mother about maternal and child health books at independent practice midwives Mrs.S street doctor sutomo Brebes regency in year 2014.

The kind of research used is analytical description, sampling technique is accomplished by using totality sampling with 40 pregnant mother samples.Collecting data uses primer and secondary data with data analysis in univariat and bivariat, moreover, it's analyzed by using chi square statistic test using SPSS program 17.0 version.

The result of research can be concluded that is generally the knowledge of pregnat mother about mother and child is healthy towards pregnant mother is sufficient that is 31 people (77,5%). According to chi square statistic test, it is gotten result as following: aducation with score p=0,03, parity with value p=0,02 and work with value of p=0,03. This shows that there is a relationship between the characteristic of mother and the degree ofknowledge of pregnant mother about maternal and child health books at independent practice midwives Mrs.S street doctor sutomo street Brebes regency in year 2014.

From the analysis above, it is expected that medical officers aspecially midwife that exist in the village are able to increase socialization event dealing with mother and child is healthy on pregnant mother, so that the knowldge of mother will become much better.

Keywords : characteristic, knowledge, mother and child is healthy
Refereces : 10 books (2001-2013) 2 website.

A. PENDAHULUAN

Masalah kematian ibu di Indonesia sampai saat ini, masih merupakan salah satu masalah utama dibidang kesehatan ibu dan anak. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, rata–rata angka kematian ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Rata–rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup. Sesuai dengan target *Millenium Development Goals 2015*, angka kematian ibu ditargetkan berada di angka 102 per 100.000 kelahiran hidup. (nasional.sindonews.com/data-sdki-2012-angka-kematian-ibu-melonjak).

Masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, perlu diperhatikan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Berbagai upaya sebenarnya telah dilakukan, di antaranya pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan buku KIA, dengan adanya Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Di Indonesia pengadaan Buku KIA telah dimulai sejak tahun 1994, upaya ini didukung keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 284/Menkes/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Saat pertama kali ibu hamil datang kebidan untuk memeriksakan kehamilan, ibu hamil diberikan buku KIA oleh bidan, kemudian ibu hamil disarankan untuk membaca buku KIA, dalam buku KIA tersebut ada 13 materi yang harus ibu baca dan ibu pahami, jika ibu tidak memiliki atau tidak membaca buku KIA, derajat kesehatan ibu tidak akan optimal karena buku KIA memegang peranan penting sebagai alat pencatatan kesehatan ibu dan anak yang lengkap.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di BPM Ny. SJl. dr. Sutomo diambil sampel 9 ibu hamil yang melakukan ANC untuk dilakukan wawancara, di antaranya ada 6 orang ibu hamil yang paham tentang buku KIA dan ada 3 orang yang tidak paham tentang buku KIA dan mereka tidak pernah mau membacanya, dari kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa Ibu hamil

banyak yang tidak mau membaca dan mempelajari tentang buku KIA, padahal di dalam buku tersebut banyak petunjuk penting bagaimana menjaga agar kehamilan tetap sehat.

Kurangnya minat baca tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA bisa disebabkan karena karakteristik seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, dan paritas ibu yang dapat menghambat penyerapan dan penerapan pengetahuan yang tercantum dalam buku KIA. Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Hubungan antara Karakteristik dengan TingkatPengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak di BPM Ny. S Jl. dr. Sutomo Kabupaten Brebes tahun 2014*".

B. BAHAN DAN METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian analitik metode Kuantitatif, Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan *korelasional*. Penelitian ini menggunakan, permasalahan tentang hubungan antara karakteristik dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak di BPM Ny. S Jl. dr. Sutomo Kabupaten Brebes tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling.*

C. HASIL

1. Univariat

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil sebagai berikut.

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik, analisis data bivariat dengan menggunakan *chi square*. Penelitian ini akan dilaksanakan di BPM Ny. S Jl. dr. Sutomo Kabupaten Brebes pada Juni tahun 2014.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu hamil yang meliputi pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di BPM Ny. S Jl. dr. Sutomo Kabupaten Brebes pada Juni tahun 2014 yang berjumlah 40 ibu hamil. Analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariate dengan *Chi Square*.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak di BPM Ny. S Jl. dr. Sutomo Kabupaten Brebes Tahun 2014

Tingkat Pengetahuan	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
Baik	31	77,5
Cukup	7	17,5
Kurang	2	5,0
Total	40	100,0
TingkatPendidikan	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
Pendidikan Dasar	11	27,5
Pendidikan Menengah	17	42,5
Pendidikan Tinggi	12	30,0
Jumlah	40	100,0
Jumlah Anak	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
Paritas 1	8	20,0
Paritas 2-4	20	50,0
Paritas ≥ 5	12	30,0
Total	40	100,0
Pekerjaan	**Frekuensi**	**Persentase (%)**
Ibu bekerja	9	22,5
Ibu tidak bekerja	31	77,5
Total	40	100,0

2. Bivariat

Berdasarkan hasil analisis uji bivariate dengan menggunakan *chi-square*untuk melihat hubungan masing-masing variabel *independent* dengan variabel *dependent* adalah sebagai berikut.

Pendidikan	**Tingkat pengetahuan**						**Total**		**Ket**
	Baik		**Cukup**		**Kurang**				
	F	**%**	**f**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	
Dasar	4	36,4	5	45,5	2	18,2	11	100,0	P = 0,03
Menengah	15	88,2	2	11,8	0	0,0	17	100,0	
Tinggi	12	100,0	0	0,0	0	0,0	12	100,0	

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* pada penelitian tentang hubungan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan mengenai buku kesehatan ibu dan anak, diperoleh p=0,03 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hal ini berarti ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang buku kesehatan ibu dan anak. Artinya, bahwa semakin tinggi pendidikan, maka tingkat pengetahuan juga semakin baik.

Paritas	Tingkat pengetahuan						Total		Ket
	Baik		Cukup		Kurang				
	F	%	f	%	F	%	F	%	
Paritas 1	2	25,0	5	62,5	1	12,5	8	100,0	P = 0,02
Paritas 2-4	17	85,0	2	10,0	1	5,0	20	100,0	
Paritas ≥5	12	100,0	0	0,0	0	0,0	12	100,0	

Berdasarkan hasil uji statistik bivariat *chi square* pada penelitian tentang hubungan antara paritas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan mengenai buku kesehatan ibu dan anak diperoleh nilai p = 0,02 jadi p<0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Pekejaan	Tingkat pengetahuan						Total		Ket
	Baik		Cukup		Kurang				
	F	%	f	%	F	%	F	%	
Ibu bekerja	4	44,4	5	55,6	0	0,0	9	100,0	P = 0,003
Ibu tidak bekerja	27	87,1	2	6,5	2	6,5	31	100,0	

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* pada penelitian hubungan antara pekerjaan dengan tingkat pengetahuan.

D. PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak40 responden yang diteliti yang mempunyai pengetahuan baik, yaitu sebanyak 31 responden (77,5%), yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 7 responden (17,5%) dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (5,0%). Dari data di atas menggambarkan

sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan yang baik tentang buku kesehatan ibu dan anak.

2. Hubungan pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamiltentang buku kesehatan ibu dan anak

Berdasarkan hasil penelitian di BPM Ny. S Jl. dr. Sutomo Kabupaten Brebes tahun 2014, diperoleh bahwa responden yang berpengetahuan baik berdasarkan pendidikan paling banyak terdapat pada tentang buku kesehatan ibu dan anak, diperoleh nilai p=0,03 p< 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 12 responden (100,0%), sehingga pendidikan juga akan berpengaruh terhadap daya serap atau penerimaan informasi tentang isi yang ada dalam buku KIA tersebut.

Menurut Wawan dan Dewi (2010:16), pada umumnyasemakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut menerima informasi. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, bahwa dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

3. Hubungan paritas dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak

Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* nilai p=0,02 p<0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada hubungan antara paritas dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak di BPM Ny. S Jl. dr. Sutomo Kabupaten Brebes tahun 2014.

Menurut Notoatmodjo (2010:13) pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Ibu hamil dengan paritas paling banyak tentunya lebih banyak mempunyai pengalaman atau pun lebih banyak berinteraksi dengan petugas medis sehingga lebih bayak memperoleh pengetahuan tentang kehamilan, khususnya kepemilikan buku kesehatan ibu dan anak.

Pada hasil penelitian di BPM Ny. S Jl. dr. Sutomo Kabupaten Brebes tahun 2014 diperoleh bahwa responden yang berpengetahuan, baik berdasarkan paritas paling banyak terdapat pada responden dengan paritas grande multipara sebanyak 12 responden (100,0%). Hal ini sejalan dengan teori bahwa paritas tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak. Tapi, bukan berarti agar berpengetahuan baik, maka ibu harus memiliki banyak anak.

4. Hubungan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan ibu hamiltentang buku kesehatan ibu dan anak

Menurut Wawan dan Dewi (2010:17) bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga, ibu bekerja adalah ibu yanag melakukan aktivitas ekonomi mencari penghasilan, baik di sektor formal maupun informal. Ibu yang tidak bekerja adalah ibu yang tidak melakukan pekerjaan mencari penghasilan hanya menjalankan sebagai ibu rumah tangga saja.

Sebagian besar responden di BPM Ny. SJl. dr. Sutomo Kabupaten Brebes tahun 2014 merupakan ibu tidak bekerja, dan sebagian besar berpengetahuan baik.Berdasarkan fakta tersebut, dapat saling berpengaruh karena melihat waktu yang dimiliki oleh seorang ibu rumah tangga lebih banyak dirumah sehingga dimungkinkan hubungan komunikasi dengan lingkungan akan lebih erat dibandingkan ibu yang bekerja, yang mana hal tersebut dapat berpengaruh pada pola pikir dan perilaku karena dari lingkungan dapat lahir informasi, pengetahuan, kebudayaan, pengalaman dan kepercayaan seseorang. Untuk itu, keadaan lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan suatu tatanan individu dan masyarakat, yang mana hal tersebut pada akhirnya akan memengaruhi tingkat pengetahuan dan bentuk perilaku.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di BPM Ny.S Jl. dr.Sutomo Kabupaten Brebes tahun 2014, dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Karakteristik ibu yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang buku kesehatan ibu dan anak di BPM Ny.S Jl. dr.Sutomo Kabupaten Brebes tahun 2014 adalah:
   - Pendidikan
   - Pekerjaan
   - Paritas.

b. Tingkat penegtahuan ibu tentang buku kesehatan ibu dan anak di BPM Ny.S Jl. dr.Sutomo Kabupaten Brebes tahun 2014 adalah 77,5% berpengetahuan baik, 17,5% berpengetahuan cukup.

c. Ada hubungan antara karakteristik dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku kesehatan ibu dan anak di BPM Ny.S Jl. dr.Sutomo Kabupaten Brebes tahun 2014.

2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

a. Bagi ibu hamil

   Ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu melalui buku kesehatan ibu dan anak dengan cara aktif mengikuti kelas ibu hamil, maupun penyuluhan-penyuluhan yang diadakan puskesmas atau bidan.

b. Bagi Bidan

   Bidan lebih meningkatkan intensitas pemberian informasi tentang buku kesehatan ibu dan anak pada ibu hamil serta mengevaluasi pemahaman ibu hamil tentang pesan-pesan yang terdapat dalam buku kesehatan ibu dan anak dengan mengadakan kelas ibu hamil.

c. Bagi Puskesmas Brebes

   Untuk bahan monitoring dan evaluasi program yang sudah dilaksanakan dan untuk penyusunan program yang akan datang, terutama pengadaan buku KIA sesuai jumlah sasaran (jumlah ibu hamil yang ada).

d. Bagi AKBID YPBHK BREBES

Bagi institusi pendidikan hendaknnya menambah buku-buku dan literatur yang berguna bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang buku kesehatan ibu dan anak.

F. DAFTAR PUSTAKA

(nasional.sindonews.com/data-sdki-2012-angka-kematian-ibu-melonjak). Diunduh 10 Januari 2014.

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badriah, Dewi Laelatul. (2012). *Metodologi Penelitian ilmu-ilmu kesehatan*. Bandung: Multazam.

Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI dan JICA. (2001). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatn RI.

Dinas Kesehatan RI dan JICA. (2009). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Djamaluddin R dan Maisye M. (2013). *Dasar Statistik Penelitian*. Purwokerto: UPT Percetakan dan Penerbitan Universitas Jendral Soedirman Purwokerto (kebijakan kesehatan indonesia.net).

Djamaluddin, R. dan Maisye M. (2013). *Penulisan Penelitian Deskriptif*. Purwokerto: UPT Percetakan dan Penerbitan Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.

Nahdalina, Mikyal. (2012). *Hubungan antara Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentangImunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil.* Tidak diterbitkan. KTI.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Peneltian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wawan, A. dan M. Dewi. (2010*). Teori dan Pengukuran Pengetahuan,Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.